

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM SENI KONTEMPORER DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA

Diajukan Oleh:

Tandean Jonathan Guntur Harry Putra

NPM : 110113880



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
MUSEUM SENI KONTEMPORER DI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

TANDEAN JONATHAN GUNTUR HARRY PUTRA

NPM: 110113880


Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 27-01-2016 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

PENGUJI I

PENGUJI II


Gerarda Orbita C., S.T., MBS.Dev.


Ir. A. Djoko Istiadji, MSc. Bld.Sc.

Yogyakarta, 27-01-2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur,



Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tandean Jonathan Guntur Harry Putra

NPM : 110113880

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir Akhir – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – yang berjudul :

MUSEUM SENI KONTEMPORER DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan – baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut ataupun catatan kaki dan Daftar Pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya Akhir – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sesungguhnya , dan dengan segenap kesadaran dan kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Yang menyatakan,



Tandean Jonathan Guntur Harry Putra

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan berkat, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan dengan judul “Museum Seni Kontemporer di Yogyakarta” tepat pada waktunya.

Selama proses pembelajaran dan penulisan laporan, penulis tidak lepas dari kerja sama dan bimbingan dari pihak-pihak lain mulai dari dosen, staf pengajar, teman, dan keluarga. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Tugas Akhir ini dari awal sampai akhir. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih karunia dan berkat sehingga penyertaan Tuhan senantiasa ada dalam setiap langkah proses perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir,
2. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan Tugas Akhir,
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir yaitu Ibu Gerarda Orbita Ida C., S.T., MBS.Dev., dan Ir.A.Djoko Istiadji,M.Sc.Bid.Sc., yang telah membimbing penulis dengan sabar dan baik dalam bimbingan asistensi, dan penulisan Tugas Akhir dari awal hingga akhir,

4. Kedua orang tua saya, Bapak Tandean Harry dan Ibu Nila Nukarti yang telah memberikan dukungan secara penuh baik berupa dukungan dan cinta kasih yang tidak pernah berhenti mengalir,
5. Kakak dan adik kandung saya, Tandean Josef, dan Tandean Johana yang selalu memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh pengurus dan keluarga HIMA Triçaka semua angkatan, terima kasih atas segala pengalaman dan kebersamaan yang telah diberikan, baik suka maupun duka telah kita lalui bersama.

Penulis menyadari bahwa produk Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, maka setiap masukan berupa komentar, saran, dan kritik yang membangun dari pembaca akan sangat berguna bagi penulis. Penulis juga mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam pengetikan maupun tata bahasa yang kami gunakan dalam penulisan laporan ini.

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Penulis

Tandean Jonathan Guntur Harry Putra

INTISARI

Kota Yogyakarta merupakan basis pertumbuhan seni di Indonesia. Pertumbuhan seni pada saat ini disebut sebagai seni kontemporer. Seni kontemporer yang terus mengalami peningkatan di Yogyakarta membutuhkan sebuah wadah. Museum dianggap sebagai wadah yang tepat untuk menampung berbagai karya seni kontemporer, di mana museum sendiri memiliki 3 fungsi fundamental yaitu apresiasi, edukasi, dan rekreasi. Aspek penting yang dijumpai adalah tingkat kunjungan museum di Yogyakarta yang selalu meningkat namun belum ada museum seni kontemporer, oleh karena itu pengadaan proyek Museum Seni Kontemporer dapat menjadi proyek yang terjamin dari segi pemasaran dan keberlanjutannya. Fasilitas Museum Seni Kontemporer di Yogyakarta yang akan didesain meliputi indoor exhibition, outdoor exhibition, permanent exhibition, temporary exhibition, auditorium, art class, library, workshop, bookstore, café shop, art shop, garden & roof garden, sculpture park, outdoor amphitheatre. Metode yang digunakan dalam proses mendesain adalah secara deskriptif, deduktif, dan komparatif. Museum Seni Kontemporer di Yogyakarta didesain menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer yang mengusung konsep kekininan yang berlandaskan akan keselarasan manusia, alam, dan seni. Museum Seni Kontemporer menghadirkan bentuk yang kontras dengan lingkungan sekitar sebagai wujud sebuah bangunan museum seni sebagai penanda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
INTISARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
LAMPIRAN	209

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang permasalahan	8
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan dan Saaran	11
1.3.1. Tujuan	11
1.3.2. Sasaran	11
1.4. Lingkup Studi	11
1.4.1. Lingkup Spatial	11
1.4.2. Lingkup Substantial	12
1.4.3. Lingkup Temporal	12

1.4.4. Pendekatan Studi	12
1.5. Metode Studi	12
1.5.1. Metode Prosedural	12
1.5.2. Metode Perancangan Konsep	13
1.6. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN HAKIKAT MUSEUM SENI KONTEMPORER	
2.1. Tinjauan Museum	15
2.1.1. Pengertian Museum	15
2.1.2. Klasifikasi Museum	15
2.1.3. Tugas dan Fungsi Museum	19
2.1.4. Kegiatan Museum	19
2.1.5. Struktur Organisasi Museum	20
2.1.6. Organisasi Spasial Museum	21
2.1.7. Desain Ruang dan Sirkulasi Museum	22
2.2. Tinjauan Seni Kontemporer	25
2.2.1. Pengertian Seni Kontemporer	25
2.2.2. Sejarah dan Perkembangan Seni Kontemporer	25
2.3. Tinjauan Seni 2 Dimensi dan 3 Dimensi	26
2.3.1. Seni Lukis	26
2.3.1.1. Metode Presentasi Seni Lukis	27
2.3.2. Seni Grafis	29
2.3.3. Seni Instalasi	32
2.3.3.1. Metode Presentasi Seni Instalasi	33
2.3.3.2. Wujud Presentasi Seni Instalasi	33
2.3.4. Seni Patung	34

2.4. Tinjauan Apresiasi, Edukasi, Rekreasi	35
2.4.1. Tinjauan Apresiasi	35
2.4.2. Tinjauan Edukasi	35
2.4.2. Tinjauan Rekreasi	35
2.4. Tinjauan Komparatif terhadap Obyek Sejenis	36
2.4.1. Jogja National Museum	36
2.4.2. Modern Museum of Fort Worth	39
2.5. Studi Komparasi	41

BAB III TINJAUAN WILAYAH KOTA YOGYAKARTA

3.1. Tinjauan Provinsi Yogyakarta	43
3.1.2. Potensi Provinsi DIY	44
3.1.3. Kawasan Prioritas Provinsi DIY	45
3.2. Tinjauan Penentuan Wilayah	45
3.2.1. Kriteria Mutlak	45
3.2.2. Kriteria Tidak Mutlak	46
3.2.3. Pemilihan Wilayah.....	46
3.3. Tinjauan Wilayah Kota Yogyakarta	48
3.3.1. Kondisi Administrasi Kota Yogyakarta	48
3.3.2. Kondisi Geografis Kota Yogyakarta.....	50
3.3.3. Kondisi Klimatologis Kota Yogyakarta	50
3.3.4. Kondisi Sosial Budaya Kota Yogyakarta	50
3.3.5. Rencana Struktur dan Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta	51
3.3.6. Peta Kebudayaan Wilayah Kota Yogyakarta.....	53
3.3.7. Pemilihan Kawasan Tapak.....	55

3.4. Kebijakan Otoritas Pemerintah Terkait Kepariwisata, Museum, dan RTRW	57
3.4.1. Peraturan Pemerintah dan Peraturan Daerah	57
3.4.1.1. PP Republik Indonesia no.19 tahun 1995	57
3.4.1.2. PP Republik Indonesia no.50 tahun 2011	58
3.4.1.3. PD DIY no.20 tahun 1956.....	58
3.4.1.4. PD DIY no.1 tahun 2012.....	59
3.4.1.5. PD DIY no.13 tahun 2012.....	60

BAB IV TINJAUAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

4.1. Tinjauan Arsitektur Kontemporer	61
4.1.1. Pengertian Arsitektur Kontemporer.....	61
4.1.2. Perkembangan Arsitektur Kontemporer	62
4.1.3. Prinsip Arsitektur Kontemporer.....	63
4.1.4. Filosofi Dalam Arsitektur Kontemporer.....	64
4.1.5. Arsitektur Kontemporer Sebagai Ikon.....	66
4.2. Preseden Bangunan Kontemporer.....	69
4.3.1. Masjid Al-Irsyad	69
4.2.2. Museum Tsunami Aceh.....	76

BAB V ANALISIS SINTESIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. Analisis Perencanaan	78
5.1.1. Analisis Pemilihan Tapak	78
5.1.2. Analisis Sistem Lingkungan	86
5.1.2.1. Analisis Konteks Kultural	86

5.1.2.2. Analisis Konteks Fiskal.....	87
5.1.2.2.1. Analisis Pengaruh Kondisi Geografis & Klimatologis.....	87
5.1.2.2.2. Analisis Pengaruh Kondisi Topografikal	87
5.1.2.2.3. Analisis Pengaruh Administrasi Wilayah.....	88
5.1.3. Analisis Sistem Manusia.....	89
5.1.3.1. Analisis Sasaran Pemakai.....	89
5.1.4. Analisis Sarana Apresiasi, Edukasi, Rekreasi	90
5.1.4.1. Analisis Apresiasi.....	90
5.1.4.1.1. Pengertian Apresiasi	90
5.1.4.1.2. Pengertian Apresiasi	91
5.1.4.1.3. Proses Apresiasi.....	91
5.1.4.1.3. Capaian Apresiasi	92
5.1.4.2. Analisis Edukasi	93
5.1.4.2.1. Pengertian Edukasi	93
5.1.4.2.2. Capaian Edukasi	93
5.1.4.3. Analisis Rekreasi.....	95
5.1.4.3.1. Pengertian Rekreasi	95
5.1.4.3.2. Capaian Rekreasi	95
5.1.5. Analisis Pelaku dan Kegiatan	97
5.1.5.1. Identifikasi Pelaku Kegiatan	97
5.1.5.2. Identifikasi Kegiatan Per Divisi	98
5.1.5.3. Identifikasi Kegiatan Pameran Seni	100
5.1.5.4. Identifikasi Alur Kegiatan Pelaku	100
5.1.6. Analisis Kebutuhan Ruang	106
5.1.7. Analisis Besaran Ruang.....	110

5.1.8. Analisis Organisasi Ruang.....	118
5.1.9. Analisis Fungsi dan Program Ruang	122
5.1.10. Analisis Perencanaan Hubungan Ruang	126
5.1.11. Analisis Perencanaan & Perancangan Tapak.....	127
5.1.11.1 Deskripsi Tapak Terpilih.....	127
5.1.11.2. Analisis Kawasan Edukasi Sekitar Tapak.....	129
5.1.11.3. Analisis Kebisingan Lingkungan	130
5.1.11.4. Analisis Vegetasi Tapak.....	131
5.1.11.5. Analisis Kondisi View Lingkungan	132
5.1.11.6. Analisis Kondisi Sirkulasi.....	133
5.1.11.7. Analisis Lintasan Matahari.....	134
5.1.11.8. Analisis Drainase dan Kontur.....	135
5.1.11.9. Analisis Angin.....	136
5.1.12. Analisis Tata Masa.....	137
5.1.13. Analisis Pendekatan Arsitektur Kontemporer	138
5.1.14. Analisis Alur Museum	149
5.1.15. Analisis Perancangan Tata Letak Bangunan dan Ruangan	152
5.1.16. Analisis Perancangan Sirkulasi Bangunan Tapak	157
5.1.17. Analisis Aklimatisasi Ruang.....	159
5.1.17.1. Analisis Pencahayaan	159
5.1.17.2. Analisis Penghawaan.....	163
5.1.18. Analisis Struktur dan Konstruksi.....	164
5.1.19. Analisis Utilitas Bangunan	168
5.1.19.1. Analisis Jaringan Air Bersih.....	169
5.1.19.2. Analisis Jaringan Air Kotor.....	170

5.1.19.3. Analisis Sistem Penanggulangan Bencana Kebakaran	171
5.1.19.4. Analisis Sistem Transportasi Vertikal.....	171
5.1.20. Analisis Sistem Mekanikal dan Elektrikal.....	171
5.1.20.1. Analisis Sistem Elektrikal	172
5.1.20.2. Analisis Perancangan Penangkal Petir	173

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1. Konsep Perencanaan	174
6.1.1 Konsep Sistem Lingkungan	174
6.1.1.1. Konteks Aspek Kultural	174
6.1.1.1. Konteks Aspek Fisikal	179
6.1.2. Konsep Sistem Manusia.....	181
6.1.2.1. Konsep Sasaran Pemakai.....	181
6.1.2.2. Konsep Kebutuhan Manusia	181
6.1.3. Konsep Kebutuhan Organik.....	183
6.1.3.1. Konsep Pelaku Kegiatan	183
6.1.4. Konsep Kegiatan.....	185
6.1.4.1. Konsep Kegiatan Pameran Seni	185
6.1.4.2. Konsep Kegiatan Kelas Seni	185
6.1.5. Konsep Apresiasi, Edukasi dan Rekreasi	186
6.1.6. Konsep Kebutuhan Spasial	187
6.1.6.1. Konsep Kebutuhan Ruang.....	187
6.1.6.2. Konsep Besaran Ruang	190
6.1.7. Konsep Tata Masa dan Tata Letak	191
6.1.8. Konsep Pendekatan Arsitektur Kontemporer	192

6.1.9. Konsep Sirkulasi Alur Museum.....198
6.1.10. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang200

DAFTAR PUSTAKA.....199



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Event ARTJOG 2014 di Taman Budaya Yogyakarta	3
Gambar 1.2. Jumlah Wisatawan Domestik dan Asing yang Datang ke DIY, 2005-2012 (000 orang)	5
Gambar 1.3. Contoh bangunan museum, gallery dan sejarah singkat	8
Gambar 1.4. Contoh bangunan museum, gallery dan tampilan desain	9
Gambar 1.5. Proses Prosedural Penyusunan Konsep Perancangan	12
Gambar 2.1. Diagram Organisasi Museum	21
Gambar 2.2. Standar Jarak Pandang ke Dinding	23
Gambar 2.3. Standar Penataan Ruang Pameran	23
Gambar 2.4. 5 Jenis Pola Sirkulasi Pengunjung	24
Gambar 2.5. 5 Jenis Pola Sirkulasi Ruang pameran	24
Gambar 2.6. Seni Lukis Kontemporer Karya Semsar Siahaan	27
Gambar 2.7. Penempatan Karya Seni Lukis format Linier	27
Gambar 2.8. Penempatan Karya Seni Lukis format Up-Down	28
Gambar 2.9. Penempatan Karya Seni Lukis format Circular	28
Gambar 2.10. Aransemen Presentasi Karya Lukis	29
Gambar 2.11. Karya Seni Intaglio Print	30
Gambar 2.12. Karya Seni Screen Printing	30
Gambar 2.13. Karya Seni Printing Hight	31
Gambar 2.14.. Karya Seni Printing Image	31
Gambar 2.15. Karya Seni Patung Kontemporer Berjudul “Childhood-Horizon”	34
Gambar 2.16. Jogja National Museum	36
Gambar 2.17. Denah JNM Lantai 1	37
Gambar 2.18. Denah JNM Lantai 2	37

Gambar 2.19. Denah JNM Lantai 3	37
Gambar 2.20. Modern Museum Of Art Worth	39
Gambar 2.21. Denah Lantai 1 Modern Museum of Fort Worth	40
Gambar 2.22. Denah Lantai 2 Modern Museum of Fort Worth	40
Gambar 3.1. Peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	43
Gambar 3.2. Pembagian Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	49
Gambar 3.3. Peta Rencana Pemanfaatan Pola Ruang Kota Yogyakarta	53
Gambar 3.4. Peta Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.....	56
Gambar 4.1. Hubungan Arsitektur, Filosofi, Manusia dan Lingkungan	65
Gambar 4.2. Masjid Al-Irsyad Bandung.....	69
Gambar 4.3. Lafaz Arab Pada Masji Al-Irsyad	70
Gambar 4.4. Museum Tsunami Aceh	73
Gambar 5.1. Dimensi Tapak Site Alternatif 1 (nts scale).....	79
Gambar 5.2. Dimensi Tapak Site Alternatif 2 (nts scale).....	81
Gambar 5.3. Dimensi Tapak Site Alternatif 3 (nts scale).....	83
Gambar 5.4. 3 Fungsi Museum.....	90
Gambar 5.5. 3 Penjabaran 3 Fungsi Museum	96
Gambar 5.6. Hubungan Antar Fungsi Ruang.....	122
Gambar 5.7. Hubungan Zoning Ruang Pada tapak.....	122
Gambar 5.8. Zoning Antar Divisi Kegiatan.....	123
Gambar 5.9. Zoning Privasi Ruang.....	124
Gambar 5.10. Zoning Koleksi Publik Non Publik.....	124
Gambar 5.11. Perencanaan Zonasi Ruang	126
Gambar 5.12. Deskripsi Tapak Terpilih.....	127
Gambar 5.13. Hasil Zonasi Massa Bangunan	137

Gambar 5.14. Konfigurasi Primer Sirkulasi Museum.....	149
Gambar 5.15. Analisis Sirkulasi dan Sequence Museum	151
Gambar 5.16. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang.....	152
Gambar 5.17. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang Lantai 1	153
Gambar 5.18. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang Lantai 2	154
Gambar 5.19. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang Lantai 3	155
Gambar 5.20. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang Lantai 4	156
Gambar 5.21. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang Lantai Basement.....	157
Gambar 5.22 Analisis Perancangan Sirkulasi Bangunan Tapak.....	158
Gambar 5.23. Contoh Penerapan Cahaya Alami	159
Gambar 5.24. Contoh Penerapan Cahaya Buatan.....	160
Gambar 5.25. Contoh Penerapan Cahaya Aksent	161
Gambar 5.26. Contoh Penerapan Cahaya Ambien	162
Gambar 5.27. Contoh Penerapan Shadding Pada Penerangan Ambien.....	163
Gambar 5.28. Penerapan Penghawaan Alami Pada Ruang.....	163
Gambar 5.29. Pondasi Footplat.....	165
Gambar 5.30. Pondasi Batu Kali Menerus.....	165
Gambar 5.31. Sistem Kolom dan Plat Beton	166
Gambar 5.32. Sistem Rangka Baja	166
Gambar 5.33. Sistem Rangka Atap Baja	167
Gambar 5.34. Material Ekspose Pada Super dan Upper Structure	167
Gambar 5.35. Sistem Down Feed	168
Gambar 5.36. Alur Skematik Sistem Down Feed.....	169
Gambar 5.37. Sistem Down Feed Air Kotor.....	169
Gambar 5.38. Sistem Skematik Distribusi Listrik	172

Gambar 5.39. Sistem Penangkal Petir Faraday.....	173
Gambar 6.1. Proses Pembentukan dan Manifestasi Budaya masyarakat Tradisional di Indonesia	175
Gambar 6.2. Manifestasi Arsitektonis dari Pandangan tentang Hubungan	176
Gambar 6.3. Peta Sumbu Filosofi Kota Yogyakarta.....	177
Gambar 6.4. Konsep Sumbu Imajiner Kota Yogyakarta	147
Gambar 6.5. Konsep Sistem Lingkungan	178
Gambar 6.6. Konsep Apresiasi, Edukasi, Rekreasi	186
Gambar 6.7. . Konsep Tata Masa dan Letak.....	191
Gambar 6.8. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	200
Gambar 6.9. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang Lantai 1	201
Gambar 6.10. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang Lantai 2	202
Gambar 6.11. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang Lantai 3	203
Gambar 6.12. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang Lantai 4	204
Gambar 6.13. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang Lantai Basement	205
Gambar 6.14. Analisis Perancangan Sirkulasi Bangunan Tapak.....	206

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah festival seni dan budaya di DIY, 2009-2013	4
Tabel 1.2. Jumlah festival seni dan budaya di DIY, 2009-2013	6
Tabel 1.3. Jumlah Museum di DIY.....	7
Tabel 2.1. Pembagian Zona Museum	22
Tabel 2.2. Tabel Analisis Bentuk, Tatanan, Kualitas, dan Tanggapan Bangunan JNM	38
Tabel 2.3. Tabel Analisis Bentuk, Tatanan, Kualitas, dan Tanggapan Bangunan MMOFW	41
Tabel 2.4. Tabel Komparasi JNM dan MMOFW	42
Tabel 3.1. Studi Komparasi Kriteria Mutlak	47
Tabel 3.2. Studi Komparasi Kriteria Tidak Mutlak	48
Tabel 3.3. Tabel Rencana Pola Ruang Kota Yogyakarta.....	52
Tabel 3.4. Tabel Persebaran Museum di Kota Yogyakarta	54
Tabel 4.1. Studi Preseden Masjid Al-Irsyad	72
Tabel 4.2. Studi Preseden Museum Tsunami Aceh	77
Tabel 5.1. Tabel Skor Pemilihan Alternatif Site.....	85
Tabel 5.2. Proses Apresiasi Menurut Feldman dan Smith	91
Tabel 5.3. Analisis Sarana Apresiasi	92
Tabel 5.4. Analisis Sarana Edukasi.....	93
Tabel 5.5. Analisis Sarana Apresiasi	96
Tabel 5.6. Identifikasi Pelaku Kegiatan	98
Tabel 5.7. Identifikasi Kegiatan Divisi.....	99
Tabel 5.8. Identifikasi Kegiatan Pameran.....	100

Tabel 5.9. Alur Kegiatan Pelaku.....	105
Tabel 5.10. Kebutuhan Ruang	110
Tabel 5.11. Besaran Ruang	117
Tabel 5.12. Penentuan Luasan per Zona	118
Tabel 5.13. Analisis Hubungan Ruang	121
Tabel 5.14. Analisis Pendekatan Arsitektur Kontemporer Shrimbeck	144
Tabel 5.15. Analisis Pendekatan Arsitektur Kontemporer Louis Kahn.....	148
Tabel 5.16. Analisis Sistem Penanggulangan Bencana Kebakaran.....	171
Tabel 6.1. Orientasi Nilai Budaya Masyarakat Tradisional di Indonesia	175
Tabel 6.2. Konsep Konteks Aspek Fisikal.....	180
Tabel 6.3. Konsep Kebutuhan Manusia.....	183
Tabel 6.4. Konsep Pelaku Kegiatan.....	185
Tabel 6.5. Konsep Kategori Kegiatan.....	185
Tabel 6.6. Konsep Kebutuhan Ruang	190
Tabel 6.7. Konsep Besaran Ruang.....	190
Tabel 6.8. Konsep Pendekatan Arsitektur Kontemporer	198
Tabel 6.9. Konsep Alur Sirkulasi.....	199